

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama merupakan salah satu bagian penting dalam kurikulum pendidikan. Hal ini karena agama memiliki peran besar dalam kehidupan manusia dan masyarakat. Pendidikan agama membantu seseorang untuk memperkuat identitas keagamaannya, mengembangkan sikap toleransi, dan memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam agama. Selain itu, pendidikan agama juga membantu seseorang untuk menghadapi berbagai persoalan hidup dengan perspektif keagamaan yang kuat. Di Indonesia, pendidikan agama diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah dan universitas, serta di luar sekolah melalui kegiatan keagamaan yang diadakan oleh masyarakat. Pendidikan agama di Indonesia terdiri dari beberapa agama yang diakui, seperti Islam, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghucu.¹

Merujuk pada konteks kurikulum pendidikan, pendidikan agama biasanya menjadi salah satu mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah. Kurikulum pendidikan agama disesuaikan dengan agama yang diakui di masing-masing daerah. Materi yang diajarkan dalam pendidikan agama meliputi pemahaman tentang ajaran agama, sejarah perkembangan agama, ritual dan ibadah, serta nilai-nilai moral yang terkandung dalam agama. Selain di sekolah-sekolah, pendidikan agama juga bisa diselenggarakan di luar sekolah, misalnya melalui kegiatan keagamaan yang diadakan oleh

¹ M.Pd.I Burhan nudin, 'Peran Budaya Organisasi Ipn- Ippnu Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Sleman', *Jurnal EL-Tarbawi*, X.1 (2017), hal 1.

masyarakat. Kegiatan ini bisa berupa pengajian, kajian kitab suci, atau diskusi-diskusi keagamaan lainnya.²

Ahlussunnah Wal Jama'ah (aswaja) merupakan salah satu aliran keagamaan Islam yang berkembang di Indonesia. Aliran ini memegang teguh ajaran agama Islam yang berdasarkan Al-Quran dan Hadits, serta melibatkan para ulama dan masyarakat umum dalam pembentukan dan pengembangannya. Aswaja menekankan pentingnya pemahaman yang benar dan utuh terhadap ajaran Islam serta menjunjung tinggi prinsip kesederhanaan dan toleransi dalam kehidupan beragama. Dalam pendidikan agama, aswaja menjadi salah satu sumber ajaran dan nilai-nilai yang ditekankan untuk ditanamkan pada mahasiswa. Aswaja menyajikan pandangan keagamaan yang sejalan dengan ajaran Islam secara umum, namun memiliki kekhasan dalam pemahaman dan aplikasi ajarannya. Pendidikan aswaja memfokuskan pada pembentukan karakter yang kuat dan berakhlak mulia, serta mengutamakan kesederhanaan dalam beribadah dan kehidupan sehari-hari.³

Aswaja atau Ahlussunnah Wal Jama'ah merupakan aliran keagamaan Islam yang memiliki kekhasan dalam pemahaman dan aplikasi ajarannya. Dalam pendidikan agama, aswaja menjadi salah satu sumber ajaran dan nilai-nilai yang ditekankan untuk ditanamkan pada mahasiswa. Penanaman nilai-nilai pendidikan aswaja pada mahasiswa bertujuan untuk membentuk sikap beragama yang benar dan utuh, serta mendorong mahasiswa untuk lebih memahami ajaran Islam secara mendalam.

Pendidikan aswaja dalam pendidikan agama dapat membantu mahasiswa untuk memperkuat identitas keagamaannya, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta memupuk sikap toleransi dan kasih sayang terhadap sesama manusia. Melalui pembentukan sikap beragama yang benar dan utuh, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan kewajiban-kewajiban agama dengan baik dan menjadi individu yang berakhlak mulia serta mampu berkontribusi positif dalam membangun masyarakat dan negara.⁴

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro merupakan universitas islam yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No 10 Jamban Sukorejo Kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki latar belakang keagamaan yang berbeda karena secara keseluruhan mahasiswa tidak hanya berasal dari Madrasah Aliyah atau pondok pesantren namun ada juga yang berasal dari Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan sehingga mahasiswa memiliki sikap keagamaan yang berbeda. Selain itu kurangnya kesadaran terhadap nilai-nilai aswaja juga sering ditemui sehingga menghambat dalam proses penanaman nilai-nilai aswaja kepada mahasiswa. Lingkungan di luar universitas juga berpengaruh terhadap sikap beragama mahasiswa, seperti media massa dan pergaulan sehari-hari, juga dapat mempengaruhi pembentukan sikap beragama mahasiswa. Salah satu contoh dalam kurangnya sikap beragama mahasiswa adalah terlalu fanatik terhadap organisasi keagamaan tertentu dan

⁴ Imam Subarkah, 'Implementasi Penilaian Sikap Tasamuh (Toleransi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAINU Kebumen Pada Matakuliah Ke-NU-An', *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 2.1 (2018), hal 2.

menganggap organisasi lain tidak lebih baik dari organisasi yang diikuti. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat untuk mengatasi pengaruh negatif tersebut. Kurangnya minat mahasiswa untuk sholat berjama'ah di mushola kampus walau sdah terdengar adzan di mushola tersebut. Adanya jarak antara mahasiswa yang berlatar ponpes dengan mahasiswa yang berlatar belakang umum dalam berinteraksi dan berdiskusi dalam presentasi maupun diluar presentasi dan sebaliknya. Kurang minatnya mahasiswa mengikuti kegiatan keagamaan baik yang berupa seminar, klinik aswaja, camp aswaja.

Sikap beragama dapat diartikan sebagai pandangan, sikap, dan perilaku seseorang terhadap agama dan praktik-praktik keagamaan. Sikap beragama mencakup kepercayaan, nilai-nilai, norma, dan praktik keagamaan yang dihayati oleh seseorang dalam kehidupannya sehari-hari. Sikap beragama mencakup berbagai aspek, seperti keyakinan, ketaatan pada perintah agama, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, toleransi terhadap perbedaan agama, dan pengalaman mistik atau spiritual. Sikap beragama juga mencakup etika dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari, seperti kesediaan untuk membantu orang lain, kejujuran, dan tanggung jawab. Sikap beragama sangat penting dalam kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi cara pandang dan tindakan sehari-hari. Sikap beragama yang positif dapat memberikan kekuatan dan ketenangan jiwa, memperkuat nilai-nilai moral dan etika, serta membantu seseorang dalam membangun hubungan yang harmonis dengan sesama manusia dan dengan Tuhan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal Jama’ah (Aswaja) dalam Pembentukan Sikap Beragama Mahasiswa Di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) dalam pembentukan sikap beragama mahasiswa di Universitas Nahdhatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) dalam pembentukan sikap beragama mahasiswa di universitas Nahdhatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) dalam pembentukan sikap beragama mahasiswa di Universitas Nahdhatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam

penanaman nilai-nilai pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) dalam pembentukan sikap beragama mahasiswa di universitas Nahdhatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Menambah pemahaman tentang konsep pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) dan bagaimana nilai-nilai tersebut ditanamkan pada mahasiswa di lingkungan kampus.
- b. Mengembangkan teori tentang pengaruh nilai-nilai pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) terhadap pembentukan sikap beragama mahasiswa di perguruan tinggi.

2. Praktis

- a. Peneliti

Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama berada di perkuliahan ke dalam dunia kerja serta menambah pengalaman dan wawasan sebagai pegangan memasuki dunia industri yang akan datang.

- b. Pengembangan Ilmu

Sebagai sumbangsih karya ilmiah yang didapat penulis selama menuntut ilmu di jurusan Bimbingan Konseling. Karya ilmiah ini dapat menjadi tolak ukur untuk perbandingan antara teori yang dipelajari dengan kejadian dilapangan.

c. Kampus (Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro)

Diharapkan dapat menambah buku karya ilmiah di perpustakaan akademik baik secara kualitas ataupun kuantitas. Serta sebagai bahan referensi untuk penelitian mahasiswa lainnya dikemudian hari.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang menguraikan secara detail dan konkret tentang konsep atau variabel yang diteliti dalam sebuah penelitian, sehingga dapat diukur dan diamati secara objektif. Definisi operasional menjelaskan bagaimana suatu konsep atau variabel diukur, diobservasi, atau dioperasikan dalam penelitian sehingga dapat diuji kebenarannya dan memungkinkan data yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara akurat. Dalam penelitian ini definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Ahlusunnah Wal Jama'ah (ASWAJA)

Upaya untuk mengajarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang berlandaskan ajaran Islam ASWAJA kepada mahasiswa, baik melalui pengajaran formal di kelas maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain di luar kelas.

2. Pembentukan Sikap Beragama

Proses membentuk pola pikir, perasaan, dan perilaku mahasiswa dalam beragama yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam ASWAJA, seperti rasa cinta kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, keikhlasan dalam beribadah, kepedulian terhadap sesama, dan lain-lain.

3. Mahasiswa

Individu yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro dan terdaftar sebagai mahasiswa di program sarjana atau diploma.

F. Orisinalitas Penelitian

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan penulis, antara lain :

1. Penelitian dengan judul “*Implementasi Nilai-nilai Aswaja dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA NU TBS Kudus*”. Dalam penelitian tersebut penulis menitikberatkan pada problematika dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah MA NU TBS Kudus. Dengan mengambil rumusan masalah Bagaimana Implementasi Nilai-nilai ASWAJA dalam pembelajaran PAI di MA NU TBS Kudus?. Hasil penelitiannya adalah Implementasi Nilai-nilai ASWAJA dalam pembelajaran PAI di MA NU TBS Kudus. a) Kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam b) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁵
2. Penelitian dengan judul “*Hubungan antara Kegiatan di Majelis Ta’lim dengan Akhlak Remaja Dusun Pesantren Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*”. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitian dan juga metode penelitian, fokus penelitian di atas ditujukan pada pengaruh kegiatan di majlis ta’lim terhadap akhlak remaja. Kemudian metode yang digunakan

⁵ Ali Mahmudi, “Implementasi Nilai-nilai Aswaja dalam Pembelajaran Agama Islam di MA NU TBS Kudus”, Tesis, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2014. dalam google.cendekia.com diakses pada tanggal 14 Mei 2018

oleh Penulis di atas adalah metode kuantitatif. Adapun dalam penelitian ini fokus penelitian lebih ditujukan pada penanaman nilai-nilai pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah, dan metode yang di gunakan Penulis adalah metode kualitatif. Adapun hasil dari penelitian di atas yaitu ada hubungan antara kegiatan di Majelis Ta'lim Dusun Pesantren Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.⁶

3. Penelitian dengan judul “Pembelajaran ASWAJA sebagai *Implementasi* Pendidikan Akhlak di MTs Miftahul Ulum Mranggen Demak”. Dalam penelitian tersebut penulis menitik beratkan pembelajaran Aswaja terhadap pendidikan akhlak di MTs Miftahul Ulum Mranggen Demak. Dengan mengambil rumusan masalah yaitu 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Aswaja sebagai pendidikan akhlak di MTs Miftahul Ulum Mranggen Demak? 2) Bagaimana implementasi pendidikan akhlak melalui pembelajaran Aswaja di MTs Miftahul Ulum Mranggen Demak? Hasil penelitiannya adalah: 1) Perencanaan pembelajaran Aswaja sebagai pendidikan akhlak di MTs Miftahul Ulum Mranggen Demak meliputi: a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimodifikasi dengan memasukkan nilai-nilai akhlak pada setiap mata pelajaran; b) Menggunakan kurikulum 2013. 2) *Implementasi* pendidikan akhlak melalui pembelajaran Aswaja di MTs Miftahul Ulum Mranggen Demak meliputi: a) Mahasiswa mengucapkan salam kepada guru dan berjabat tangan mencium tangan; b) Membaca Asmaul Husna dan *Radhi tu billa hi Rabba* secara bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai; c)

⁶ Muflihah Faik Al-Khunaifi, *Hubungan antara Kegiatan di Majelis Ta'lim dengan Akhlak Remaja* Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Jurusan Tarbiyah, STAIN Jurai Siwo Metro.

Mengakhiri pembelajarandengan membaca surat Al Ashr bersama-sama dan membaca do'a majlis.⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan digunakan sebagai pedoman dan bertujuan untuk mempermudah penyajian serta memahami maksud dari isi penulisan ini. Adapaun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penelitian berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan, orisinalitas penelitian serta definisi istilah tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Pembentukan Sikap Beragama Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

BAB II KAJIAN PUSTAKA memaparkan tinjauan kepustakaan yang menjadi pendukung penelitian Penanaman Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Pembentukan Sikap Beragama Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

⁷ Nasrul Umam, "Evaluasi Kurikulum Mata Pelajaran Ke-NU-an ASWAJA dan Pendidikan Kemuhammadiyah (Study Kasus di MTs Ma'arif NU 1 Kebasen dan SMP Muhammadiyah Kebasen Kabupaten Banyumas)", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Bojonegoro.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN memaparkan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Pembentukan Sikap Beragama Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN memaparkan data-data yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian, pengolahan data, analisis serta pembahasannya tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Pembentukan Sikap Beragama Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

BAB V PENUTUP berisi kesimpulan penelitian dan saran tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Pembentukan Sikap Beragama Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

UNUGIRI